



PENENTU PERTUMBUHAN SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA

Nanda Ayu Kharisma¹⁾, Riwi Sumantyo²⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

²⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Corresponding author: nandaayukharisma@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Generasi Z ialah generasi yang lahir antara tahun 1995-2010 semakin menjadi fokus utama dalam konteks investasi karena dominansi mereka di pasar modal. Riset ini terbentuk dengan tujuan agar menganalisis bagaimana faktor demografis, literasi keuangan, dan tingkat pemahaman teknologi mempengaruhi preferensi jenis investasi generasi Z. Generasi Z yang dikenal juga dengan *iGen* terbiasa hidup dengan *gadget* dan internet. Keterbiasaan tersebut menyebabkan generasi Z dapat dengan mudah mencari informasi dan mempelajari bagaimana investasi bekerja. Penelitian ini memakai metode survei digunakan untuk mengelompokkan data dari sampel yang mewakili generasi Z. Hasil analisis regresi logistik memperlihatkan jika faktor demografis, literasi keuangan, dan kecakapan teknologi memiliki pengaruhnya masing-masing terhadap tiap-tiap jenis investasi. Penelitian ini mengelompokkan berbagai investasi menjadi tiga kelompok yakni investasi surat berharga, investasi riil, dan investasi lainnya. Analisis regresi logistik metode logit memperlihatkan jika variabel penghasilan, literasi keuangan, serta kecakapan teknologi berdampak dengan signifikan pada preferensi jenis investasi surat berharga. Akan tetapi pada preferensi jenis investasi riil dan investasi lainnya, masing-masing dipengaruhi secara signifikan oleh satu variabel saja. Preferensi jenis investasi riil dipengaruhi oleh penghasilan sedangkan jenis investasi lainnya dipengaruhi oleh kecakapan teknologi. Hasil analisis regresi logistik metode logit menunjukkan bahwa preferensi jenis investasi yang dipilih oleh generasi Z dipengaruhi oleh variabel yang berbeda-beda.

Kata Kunci: Preferensi, Generasi Z, Investasi, Logit

JEL Klasifikasi: D11, J13, E22, C25

This is an open-access article under the [CC-BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman yang terus berlangsung dan evolusi produk keuangan yang semakin pesat, penting bagi setiap individu untuk memperhatikan pengambilan keputusan keuangan yang cerdas. Salah satu strategi dalam mengelola sumber daya finansial atau kekayaan adalah melalui kegiatan investasi. Investasi ialah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki serta umumnya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang (Sunariyah, 2011). Investasi sendiri telah menjadi suatu kegiatan dalam pengelolaan keuangan yang sedang populer di kalangan masyarakat saat ini.

Dalam melakukan investasi, individu akan menemui berbagai hal yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan akan investasi. Kesuksesan dalam melakukan suatu investasi akan ditentukan dari ketetapan pengambilan keputusan serta keahlian investor ketika menentukan baik kapan dan jenis investasinya sehingga akan memperoleh keuntungan (Afriani & Halmawati, 2019). Beberapa hal yang dapat mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan

terkait investasi diantaranya, faktor demografi, literasi keuangan, dan kecakapan dalam menggunakan teknologi.

Dalam melakukan investasi, diharuskan bagi para investor agar mempunyai pengetahuan keuangan yang baik dan memadai agar dapat menentukan Keputusan yang cerdas dan dapat merencanakan investasi jangka panjang dengan efektif. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan sendiri mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memberikan dampak pada sikap individu saat mengelola keuangan mereka untuk mencapai kesejahteraan finansial. Di samping itu, Kemahiran dalam memanfaatkan teknologi juga memainkan peran penting dalam cara investor berpartisipasi dan meningkatkan tingkat kesuksesan mereka dalam dunia investasi. Dalam membuat Keputusan investasi, investor perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang platform investasi *online*. Investor yang terampil dalam melakukan transaksi, memantau kinerja portofolio, dan memanfaatkan analisis yang tersedia di platform *online* memiliki keunggulan yang signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Investasi yang memiliki beragam jenis model dan metode membawa seseorang untuk memiliki preferensinya masing-masing dalam menentukan jenis investasi yang cocok bagi mereka. Preferensi tersebut didasari oleh berbagai macam faktor diantaranya faktor demografis, literasi keuangan, dan kecakapan teknologi. Faktor-faktor tersebut juga membawa seseorang terutama generasi Z untuk dapat memahami investasi dengan lebih baik lagi.

2. METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Jawa Tengah dan data yang didapatkan dianalisis dengan kuantitatif. Analisis kuantitatif ialah analisis yang menggunakan model-model, meliputi model statistik, matematika, dan ekonometrika (Misbahudin & Hasan, 2013). Penelitian ini menggunakan pendekatan survei atas preferensi jenis investasi di kalangan generasi Z.

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang memakai analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum ialah sebanyak 30 (Baley & Mahmud, 2011). Dalam penentuan data penarikan sampel pada penelitian ini digunakan metode *non-probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik penarikan sampel yang disebut "*Purposive Sampling*" merupakan sebuah metode yang dipakai dalam mengumpulkan data dari sumber yang dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan khusus (Sugiyono, 2016). Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel merupakan masyarakat yang tergolong pada kriteria generasi Z serta memiliki ketertarikan atau pernah melakukan investasi. Penulis mengacu pada rumus "*Unknown Population*" seperti yang dijelaskan oleh Zahrowati dan Suparwati (2018). Formula ini dipakai untuk sampel yang populasi asalnya tidak diketahui, dengan tingkat kesalahan sebesar 5% serta tingkat kepercayaan sebesar 95%. Perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z\alpha \cdot \sigma}{e} \right)^2$$

Berdasarkan penjelasan tersebut, ukuran sampel dapat dihitung menggunakan rumus untuk populasi yang tidak diketahui sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{(1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,1)^2} \right)$$

$$n = 96,04$$

Dengan demikian, sampel pada penelitian ini sebanyak 96 responden.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memakai data primer yang bersumber dari hasil penyebaran kuesioner dari sampel yang telah ditetapkan. Data primer sendiri diartikan suatu data yang dikumpulkan dari

sumber data yang menggunakan teknologi untuk mengukur atau mengambil data yang diberikan kepada pengumpul data secara langsung (Sugiyono, 2018).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah prosedur dasar dari sebuah penelitian yang dilakukan secara runtut guna memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini memakai kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner sendiri dapat didefinisikan sebagai teknik yang secara sistematis dan bertujuan untuk memperoleh data secara verbal maupun tertulis yang akan dijawab oleh responden (Malhotra, 2009). Dalam penelitian ini, kuesioner akan digunakan untuk mengumpulkan jawaban responden mengenai variabel faktor demografis, tingkat literasi keuangan, kecakapan teknologi, dan preferensi jenis investasi. Kuesioner akan didistribusikan melalui *GoogleForm* kepada sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Seluruh variabel, baik variabel independent maupun dependen, akan menggunakan skala dikotomis dalam kuesioner yang akan disebarakan.

Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Preferensi terhadap jenis investasi merupakan manifestasi dari minat investasi di kalangan generasi Z. Preferensi ini mengarahkan individu untuk memilih jenis instrumen investasi berdasarkan situasi dan kondisi tertentu. Variabel preferensi terhadap jenis investasi dalam penelitian ini merujuk pada jenis instrument investasi yang dipilih oleh Generasi Z untuk mengalokasikan dan atau menginvestasikan dana yang mereka miliki.

b. Variabel Independen

1) Faktor Demografis

Variabel faktor demografis yang dipakai pada penelitian ini meliputi usia, yang didefinisikan sebagai kalangan generasi Z atau individu yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010. Selain itu, faktor demografis sosial-ekonomi yang digunakan adalah pendapatan. Variabel pendapatan diukur dalam mata uang Rupiah dan diperoleh dari pendapatan bulanan generasi Z. Variabel independen faktor demografis dalam penelitian ini dijelaskan secara bebas, dengan usia diukur dalam tahun dan pendapatan diukur dalam jutaan rupiah.

2) Literasi Keuangan

Variabel literasi keuangan pada penelitian ini menekankan pada pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan perilaku pengelolaan keuangan di kalangan generasi Z. Penilaian literasi keuangan dalam penelitian ini menggunakan skala dikotomi, yang berarti ada dua pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan atau pernyataan terkait literasi keuangan.

3) Kecakapan Teknologi

Variabel kecakapan teknologi dalam penelitian ini menilai sejauh mana generasi Z mampu menggunakan, memahami, dan berinteraksi dengan teknologi, khususnya dalam konteks investasi. Penilaian kecakapan teknologi dalam penelitian ini menggunakan skala dikotomi, di mana terdapat dua pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan atau pernyataan terkait kemampuan teknologi generasi Z.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

a. Uji Kuesioner Pengukur Literasi Keuangan

Tabel 1. Uji Akar Unit (*in level*)

LITERASI KEUANGAN			
Item	R Hitung	R table (5%)	Kesimpulan
X2_1	0.607	0.138	VALID
X2_2	0.637	0.138	VALID
X2_3	0.513	0.138	VALID
X2_4	0.661	0.138	VALID
X2_5	0.481	0.138	VALID
X2_6	0.397	0.138	VALID
X2_7	0.546	0.138	VALID

Sumber: Data diolah, penulis

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa hasil dari uji validitas terhadap variabel literasi keuangan (X2) bahwa tiap-tiap item dinyatakan valid. Hal tersebut dikarenakan r hitung dari tiap-tiap item nilainya lebih besar daripada r tabel. R tabel yang digunakan dalam pengujian ini ialah sebesar 0,138 dengan alpha 5%.

b. Uji Kuesioner Pengukur Kecakapan Teknologi

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kecakapan Teknologi

KECAKAPAN TEKNOLOGI			
Item	R Hitung	R tabel (5%)	Kesimpulan
X3_1	0.426	0.138	VALID
X3_2	0.702	0.138	VALID
X3_3	0.776	0.138	VALID
X3_4	0.675	0.138	VALID
X3_5	0.692	0.138	VALID

Sumber: Data diolah, penulis

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa hasil dari uji validitas terhadap variabel kecakapan teknologi (X3) bahwa tiap-tiap item dinyatakan valid. Hal tersebut dikarenakan r hitung dari tiap-tiap item nilainya lebih besar daripada r tabel. R tabel yang digunakan dalam pengujian ini ialah sebesar 0,138 dengan alpha 5%.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan di dalam kuesioner yang telah terbukti valid dalam uji validitas. Sebuah variabel dianggap reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan tersebut selalu konsisten.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

HASIL UJI RELIABILITAS				
NO	Variabel	r alpha	r kritis	Kriteria
1	Literasi Keuangan	0,610	0,600	Reliabel
2	Kecakapan Teknologi	0,680	0,600	Reliabel

Sumber: Data diolah, penulis

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat jika hasil uji reliabilitas terhadap 2 variabel yakni variabel literasi keuangan (X2) dan kecakapan teknologi (X3) adalah reliabel. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan kovarians tiap-tiap item dari variabel. Menurut Ghazali (2012), indikator instrumen dalam penelitian dikatakan andal jika memiliki nilai *Alfa Cronbach* $\geq 0,60$. Variabel literasi keuangan (X2) dan variabel kecakapan teknologi (X3) mempunyai nilai r alpha yang lebih besar dari 0,60 maka kedua variabel tersebut dapat disimpulkan reliabel.

Uji Logistik Biner

a. Overall Model Fit

1) Investasi Surat Berharga

Tabel 4. Hasil Uji Overall Model Fit Investasi Surat Berharga

McFadden R-squared	0.719342	Mean dependent var	0.801932
S.D. dependent var	0.399510	S.E. of regression	0.153917
Akaike info criterion	0.318021	Sum squared resid	4.809178
Schwarz criterion	0.382421	Log likelihood	-28.91513
Hannan-Quinn criter.	0.344064	Deviance	57.83027
Restr. Deviance	206.0527	Restr. Log likelihood	-103.0264
LR statistic	148.2225	Avg. Log likelihood	-0.139687
Prob(LR statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah, penulis

Berdasarkan tabel 4, didapati nilai probabilitas (LR statistic) sejumlah 0,000000. Nilai ini menunjukkan bahwa hasilnya kurang dari 0,05, yang mengindikasikan jika variabel independen secara bersama-sama memberikan dampak yang signifikan pada variabel dependen, yaitu investasi surat berharga. Dengan demikian, mampu disimpulkan jika keseluruhan variabel independen memiliki

2) Investasi Riil

Tabel 5. Hasil Uji Overall Model Fit Investasi Riil

McFadden R-squared	0.438010	Mean dependent var	0.821256
S.D. dependent var	0.384067	S.E. of regression	0.268388
Akaike info criterion	0.566337	Sum squared resid	14.62251
Schwarz criterion	0.630737	Log likelihood	-54.61588
Hannan-Quinn criter.	0.592380	Deviance	109.2318
Restr. Deviance	194.3662	Restr. Log likelihood	-97.18309
LR statistic	85.13442	Avg. Log likelihood	-0.263845
Prob(LR statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah, penulis

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5, diraih nilai probabilitas (LR statistic) sejumlah 0,000000. Karena nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05, maka mampu disimpulkan jika secara bersama-sama variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan pada

variabel dependen, yaitu investasi riil. Dengan kata lain, variabel independen secara bersama-sama mempunyai dampak yang signifikan pada keputusan untuk melakukan investasi riil.

3) Investasi Lainnya

Tabel 6. Hasil Uji Overall Model Fit Investasi Lainnya

McFadden R-squared	0.640906	Mean dependent var	0.879227
S.D. dependent var	0.326653	S.E. of regression	0.201354
Akaike info criterion	0.303273	Sum squared resid	8.230292
Schwarz criterion	0.367673	Log likelihood	-27.38873
Hannan-Quinn criter.	0.329316	Deviance	54.77746
<u>Restr.</u> Deviance	152.5434	<u>Restr.</u> Log likelihood	-76.27168
LR statistic	97.76590	Avg. Log likelihood	-0.132313
<u>Prob</u> (LR statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah, penulis

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 6, diraih nilai probabilitas (LR statistic) sebesar 0,000000. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka mampu disimpulkan jika variabel independen dengan bersamaan memberikan dampak yang signifikan pada variabel dependen, yaitu investasi lainnya. Dengan arti lain, keseluruhan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan pada keputusan untuk melakukan investasi selain investasi yang lain.

b. Goodness of Fit

1) Investasi Surat Berharga

Tabel 7. Hasil Uji Goodness of Fit Investasi Surat Berharga

H-L Statistic	14.2719	Prob. Chi-Sq(8)	0.0749
Andrews Statistic	145.4667	Prob. Chi-Sq(10)	0.0000

Sumber: Data diolah, penulis

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai HL statistik sebesar 14,2719 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,0749. Nilai probabilitas tersebut di atas 0,05 yang menunjukkan jika model dapat diterima atau *fit*.

2) Investasi Riil

Tabel 8. Hasil Uji Goodness of Fit Investasi Riil

H-L Statistic	9.8168	Prob. Chi-Sq(8)	0.2781
Andrews Statistic	48.3329	Prob. Chi-Sq(10)	0.0000

Sumber: Data diolah, penulis

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 8, dapat dilihat bahwa nilai HL statistik sebesar 9,8168 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,2781. Nilai probabilitas tersebut di atas 0,05 yang menunjukkan jika model dapat diterima atau *fit*.

3) Investasi Lainnya

Tabel 9. Hasil Uji Goodness of Fit Investasi Lainnya

H-L Statistic	5.3280	Prob. Chi-Sq(8)	0.7220
Andrews Statistic	141.9752	Prob. Chi-Sq(10)	0.0000

Sumber: Data diolah, penulis

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 9, dapat dilihat bahwa nilai HL statistik sebesar 5,3280 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,7220. Nilai probabilitas tersebut di atas 0,05 yang menunjukkan jika model dapat diterima atau *fit*.

c. Goodness of Fit

1) Uji Koefisien Determinan (R^2 McFadden)

a) Investasi Surat Berharga

Tabel 10. Hasil Uji Mc Fadden R-Squared Investasi Surat Berharga

McFadden R-squared	0.719342	Mean dependent var	0.801932
S.D. dependent var	0.399510	S.E. of regression	0.153917
Akaike info criterion	0.318021	Sum squared resid	4.809178
Schwarz criterion	0.382421	Log likelihood	-28.91513
Hannan-Quinn criter.	0.344064	Deviance	57.83027
Restr. deviance	206.0527	Restr. log likelihood	-103.0264
LR statistic	148.2225	Avg. log likelihood	-0.139687
Prob(LR statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah, penulis

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 10, dapat dilihat bahwa *McFadden R Squared* ialah sebesar 0,719342. Angka tersebut menjelaskan varibilitas dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 71,93% dan selebihnya 28,07% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

b) Investasi Riil

Tabel 11. Hasil Uji McFadden R-Squared Investasi Riil

McFadden R-squared	0.438010	Mean dependent var	0.821256
S.D. dependent var	0.384067	S.E. of regression	0.268388
Akaike info criterion	0.566337	Sum squared resid	14.62251
Schwarz criterion	0.630737	Log likelihood	-54.61588
Hannan-Quinn criter.	0.592380	Deviance	109.2318
Restr. deviance	194.3662	Restr. log likelihood	-97.18309
LR statistic	85.13442	Avg. log likelihood	-0.263845
Prob(LR statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah, penulis

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 11, dapat dilihat bahwa *McFadden R-Squared* ialah sebesar 0,438010. Angka tersebut menjelaskan varibilitas dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 43,80% dan selebihnya 56,20% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

c) **Investasi Lainnya****Tabel 12. Hasil Uji McFadden R-Squared Investasi Lainnya**

McFadden R-squared	0.640906	Mean dependent var	0.879227
S.D. dependent var	0.326653	S.E. of regression	0.201354
Akaike info criterion	0.303273	Sum squared resid	8.230292
Schwarz criterion	0.367673	Log likelihood	-27.38873
Hannan-Quinn criter.	0.329316	Deviance	54.77746
Restr. deviance	152.5434	Restr. log likelihood	-76.27168
LR statistic	97.76590	Avg. log likelihood	-0.132313
Prob(LR statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah, penulis

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 12, dapat dilihat bahwa *McFadden R-Squared* ialah sebesar 0,640906. Angka tersebut menjelaskan variabelitas dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 64,09% dan selebihnya 34,91% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

2) **Uji Wald**a) **Investasi Surat Berharga****Tabel 13. Hasil Uji Wald Investasi Surat Berharga**

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-25.05269	4.693236	-5.338042	0.0000
X1	2.058791	0.924456	2.227030	0.0259
X2	2.530465	0.479440	5.277955	0.0000
X3	2.298873	0.478478	4.804556	0.0000

Sumber: Data diolah, penulis

Berdasarkan hasil dari tabel 13, didapatkan informasi bahwa nilai p-value untuk variabel X1 (penghasilan) adalah 0,0259, sedangkan untuk variabel X2 (literasi keuangan) dan X3 (kecakapan teknologi) keduanya memiliki nilai p-value sebesar 0,0000. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai p-value untuk ketiga variabel tersebut kurang dari 0,05, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan secara parsial terhadap preferensi jenis investasi surat berharga. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penghasilan, literasi keuangan, dan kecakapan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap preferensi jenis investasi surat berharga.

b) **Investasi Riil****Tabel 14. Hasil Uji Wald Investasi Riil**

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	0.001952	1.938951	0.001007	0.9992
X1	5.321097	0.900330	5.910160	0.0000
X2	-0.575254	0.345312	-1.665898	0.0957
X3	0.200941	0.306766	0.655028	0.5124

Sumber: Data diolah, penulis

Berdasarkan hasil dari tabel 14, diperoleh informasi bahwa nilai p-value untuk variabel X1 (penghasilan) adalah 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa p-value untuk variabel

penghasilan kurang dari 0,05, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan secara parsial terhadap preferensi jenis investasi riil. Namun, untuk variabel X2 (literasi keuangan) nilai p-value adalah 0,0957, dan untuk variabel X3 (kecakapan teknologi) nilai p-value adalah 0,5124. Kedua nilai p-value ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan kecakapan teknologi tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap preferensi jenis investasi riil.

c) Investasi Lainnya

Tabel 15. Hasil Uji Wald Investasi Lainnya

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-7.640431	2.068748	-3.693263	0.0002
X1	-1.134456	1.062017	-1.068210	0.2854
X2	0.350064	0.311442	1.124010	0.2610
X3	2.230078	0.397744	5.606823	0.0000

Sumber: Data diolah, penulis

Berdasarkan hasil dari tabel 15, diperoleh informasi bahwa nilai p-value untuk variabel X3 (kecakapan teknologi) adalah 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa p-value untuk variabel kecakapan teknologi lebih kecil dari 0,05, yang menandakan adanya pengaruh signifikan secara parsial terhadap preferensi jenis investasi lainnya. Sebaliknya, untuk variabel X1 (penghasilan) nilai p-value adalah 0,2854, dan untuk variabel X2 (literasi keuangan) nilai p-value adalah 0,2610. Kedua nilai p-value ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan kata lain, penghasilan dan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap preferensi jenis investasi lainnya.

3) Analisis Regresi Logistik

a) Investasi Surat Berharga

Tabel 16. Hasil Koefisien Investasi Surat Berharga

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-25.05269	4.693236	-5.338042	0.0000
X1	2.058791	0.924456	2.227030	0.0259
X2	2.530465	0.479440	5.277955	0.0000
X3	2.298873	0.478478	4.804556	0.0000

Sumber: Data diolah, penulis

Berdasarkan analisis persamaan regresi logistik pada tabel 16, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependennya, yaitu preferensi jenis investasi surat berharga (Y). Pertama, konstanta (α) memiliki nilai -25.05269, menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen tetap (konstan), maka nilai preferensi jenis investasi surat berharga (Y) akan menjadi -25.05269. Selanjutnya, variabel penghasilan (X1) memiliki koefisien positif sebesar 2.058791, mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan penghasilan dengan asumsi nilai variabel lain tetap akan meningkatkan nilai preferensi jenis investasi surat berharga (Y) sebesar 2.058791. Demikian pula, variabel literasi keuangan (X2) dan kecakapan teknologi (X3) masing-masing memiliki koefisien positif, yaitu 2.530465

dan 2.298873, menandakan bahwa kenaikan satu satuan literasi keuangan atau kecakapan teknologi dengan asumsi nilai variabel lain tetap akan meningkatkan nilai preferensi jenis investasi surat berharga (Y) masing-masing sebesar 2.530465 dan 2.298873. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penghasilan, literasi keuangan, dan kecakapan teknologi memiliki pengaruh yang positif terhadap preferensi investasi surat berharga.

b) Investasi Riil

Tabel 17. Hasil Koefisien Investasi Riil

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	0.001952	1.938951	0.001007	0.9992
X1	5.321097	0.900330	5.910160	0.0000
X2	-0.575254	0.345312	-1.665898	0.0957
X3	0.200941	0.306766	0.655028	0.5124

Sumber: Data diolah, penulis

Berdasarkan analisis persamaan regresi logistik 17, dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya sebagai berikut: Pertama, nilai konstanta (α) adalah 0.001952, menandakan bahwa jika variabel independen tetap (konstan), maka nilai preferensi jenis investasi riil (Y) akan menjadi 0.001952. Kedua, variabel penghasilan (X1) memiliki koefisien positif sebesar 5.321097, yang berarti setiap kenaikan satu satuan penghasilan dengan asumsi variabel lain konstan akan meningkatkan nilai preferensi jenis investasi riil (Y) sebesar 5.321097. Namun, ketiga, variabel literasi keuangan (X2) memiliki koefisien negatif sebesar 0.575254, menunjukkan bahwa kenaikan satu satuan literasi keuangan dengan asumsi variabel lain konstan akan menurunkan nilai preferensi jenis investasi riil (Y) sebesar 0.575254. Terakhir, variabel kecakapan teknologi (X3) memiliki koefisien positif sebesar 0.200941, yang artinya kenaikan satu satuan kecakapan teknologi dengan asumsi variabel lain konstan akan meningkatkan nilai preferensi jenis investasi riil (Y) sebesar 0.200941. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penghasilan dan kecakapan teknologi berdampak positif terhadap preferensi jenis investasi riil (Y), sementara literasi keuangan memiliki dampak negatif.

c) Investasi Lainnya

Tabel 18. Hasil Koefisien Investasi Lainnya

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-7.640431	2.068748	-3.693263	0.0002
X1	-1.134456	1.062017	-1.068210	0.2854
X2	0.350064	0.311442	1.124010	0.2610
X3	2.230078	0.397744	5.606823	0.0000

Sumber: Data diolah, penulis

Berdasarkan analisis dari persamaan regresi logistik pada tabel 18, dapat diamati pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya sebagai berikut: Pertama, konstanta (α) memiliki nilai -7.640431, menandakan bahwa jika variabel independen tetap (konstan), maka nilai preferensi jenis investasi lainnya (Y) akan menjadi -7.640431. Kedua, variabel penghasilan (X1) memiliki koefisien negatif

sebesar 1.134456, yang berarti setiap kenaikan satu satuan penghasilan dengan asumsi nilai variabel lain tetap akan menurunkan nilai preferensi jenis investasi lainnya (Y) sebesar 1.134456. Namun, variabel literasi keuangan (X2) memiliki koefisien positif sebesar 0.350064, mengindikasikan bahwa kenaikan satu satuan literasi keuangan dengan asumsi variabel lain tetap akan meningkatkan nilai preferensi jenis investasi lainnya (Y) sebesar 0.350064. Selanjutnya, variabel kecakapan teknologi (X3) memiliki koefisien positif sebesar 2.230078, yang menunjukkan bahwa kenaikan satu satuan kecakapan teknologi dengan asumsi variabel lain tetap akan meningkatkan nilai preferensi jenis investasi lainnya (Y) sebesar 2.230078. Dari analisis tersebut mampu disimpulkan jika penghasilan memiliki pengaruh negatif terhadap preferensi jenis investasi lainnya, sementara literasi keuangan dan kecakapan teknologi memiliki pengaruh positif.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis menggunakan regresi logistik biner metode logit, ditemukan beberapa hasil sebagai berikut: 1) Penghasilan memiliki pengaruh terhadap preferensi jenis investasi surat berharga dan investasi riil pada generasi Z. 2) Literasi keuangan berpengaruh terhadap preferensi jenis investasi surat berharga pada generasi Z 3) Kecakapan teknologi berpengaruh terhadap jenis investasi surat berharga dan jenis investasi lainnya pada generasi Z.

4.2 Saran

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyarankan sejumlah hal: 1) Bagi para investor, disarankan untuk melakukan studi yang mendalam tentang produk investasi yang diminati serta meningkatkan kemampuan dalam hal teknologi. 2) Bagi pihak sekuritas, disarankan untuk terus memperbaiki dan meningkatkan fitur-fitur aplikasi yang mereka sediakan untuk memfasilitasi transaksi investasi. 3) Bagi pemangku kebijakan, disarankan untuk melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menyediakan lingkungan investasi yang kondusif. 4) Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mengembangkan penelitian dengan lingkup objek dan variabel yang lebih luas guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang preferensi investasi generasi Z.

5. REFERENSI

- Afriani, D., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.168>
- Agus Widarjono, 2018. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eview*. Edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Ajzen, Icek. (1985). *From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior*. Action Control. Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Ajzen, Icek. (1991). *From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior*. Action Control. Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Ajzen, Icek. (2012). *The theory of planned behavior*, In.P.A Lange, A.W. Kruglanski & E.T.Higgins (Eds.). Handbook of theories of social psychology.London.UK.
- Ajzen, Icek. (1988). *Attitudes, Personality and Behaviour*. The Dorsey Press.
- Ajzen, Icek. (1991). *The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179-211.
- Ardiana, T. E., Sugianto, L. O., & Chamidah, S. (2020). the Influence of Minimum Investment Capital, Risk Perception of Students Investment in Indonesia Capital Market. *International Journal of*

- Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03), 313–323.
<https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i03.1248>
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- B. N. Marbun. (2003) *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Badan Pusat Statistik. *Jumlah Penduduk Menurut Wilayah, Klasifikasi Generasi, dan Jenis Kelamin, Indonesia, Tahun 2020*. <https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2020/2/0/0>
- Dewi G.A.K.R.S. dan Vijaya D.P. (2018). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). PERILAKU GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share : Social Work Journal*, 10(2), 199. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Malhotra, Naresh K. (2009). *Riset Pemasaran Edisi ke empat jilid I*. Jakarta: Indeks.
- Mandell, L. (2008). *The Financial Literacy of Young American Adult: Result of the National Jumpstart Coalition Survey of High School Seniors and College Student*.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Pengantar Teori Ekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Manueke, A. (2015). Jurnal Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Agribisnis dan Non-Agribisnis (Studi Kasus: di Kelurahan Kakaskasen dua Kecamatan Tomohon Utara). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.
- Misbahuddin & Hasan. (2013). *Analisis data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Noordiono, Azis. (2016). *Karakter Generasi Z dan Proses Pembelajaran pada Program Studi Akuntansi UNAIR 2016*. Jurnal. Surabaya Unair.
- Panjaitan, & Listiadi. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142–155.
- Putra, Y. S. (2016). Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Among Makarti*, 9(1952), 123–134.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dab Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Rita, M. R. & Kusumawati, R. (2010). *Pengaruh Variabel Sosiodemografi dan Karakteristik Finansial Terhadap Sikap, Norma Subjektif dan Control Perilaku Menggunakan Kartu Kredit: Studi pada Pegawai di UKSW Salatiga*.

- Safitri, D., Rahmawati, T., & Maftukhin, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang*, 1(1), 1–15. <https://core.ac.uk/download/pdf/337610591.pdf>
- Santrock, John W.. (2018). *Educational Psychology* (Edisi ke- 6). New York: McGraw-Hill Education.
- Stillman, D., & John Stillman. (2018). *Generasi Z: Memahami Karakter Generasi Baru yang Akan Mengubah Dunia Kerja*. PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitating, dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi ke empat. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Tukiran, Taniredja & Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.